

Adaptasi Pembelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid 19 Kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember

Anis Rofi Hidayah

Universitas Islam Jember
Email: hidayahanisrofi@gmail.com

Maria Ulfa

Universitas Islam Jember
Email: mariaulfa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan kondisi yang berbeda, dimana proses pembelajaran berlangsung di tengah Pandemi Covid 19 yang melanda Negara Indonesia yang membuat proses pembelajaran berlangsung dengan waktu pelaksanaannya berbeda tidak seperti biasanya yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk, 1. Untuk menemukan penjelasan terkait adaptasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember, 2. Untuk menemukan penjelasan terkait adaptasi evaluasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian guru mata pelajaran fiqih, informan kepala sekolah dan siswa. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data : teknik triangulasi. Teknik analisis data : data reduction (pemilihan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Adaptasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang meliputi : a. kebijakan sekolah, b. perencanaan pembelajaran, c. penyesuaian jadwal pelajaran, d. penyesuaian metode dan media pembelajaran, e. pelaksanaan pembelajaran sesuai protokol kesehatan. 2. Adaptasi evaluasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang: a. pembelajaran daring : evaluasi dilakukan dengan tes tulis, dan merangkum hasil diskusi, b. pembelajaran semi daring : evaluasi dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan non tes observasi di kelas.

Kata Kunci: *Adaptasi Pembelajaran Fiqih, Masa Pandemi Covid 19.*

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia, WHO telah menetapkan wabah Covid 19 sebagai pandemi dunia yang telah memasuki bulan ke tiga belas yaitu sejak tanggal 11 Maret 2020. Telah diketahui bersama bahwa wabah ini dikenal dengan Virus Corona atau Covid 19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini muncul berawal di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok yang akhirnya

menyebarkan keseluruh dunia termasuk di Negara Indonesia dengan penyebaran yang sangat cepat.¹ Wabah Covid 19 yang melanda di Negara Indonesia saat ini mengganggu aktifitas baik dari sektor perekonomian mahupun dunia pendidikan. Pertanggal 16 Maret 2020 dimulainya surat edaran dari Pemerintah Pusat dalam pasal 1 Permenkes No 9 Tahun 2020 yang berbunyi: “Pembatasan sosial berskala besar merupakan pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Coronavirus Disease 2019 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Coronavirus Diseases 2019 atau Covid 19”. Di mana surat edaran tersebut menjelaskan bahwa membatasi kegiatan diluar rumah yang memungkinkan terjadinya penyebaran wabah Covid 19 yang dapat membahayakan penduduk Indonesia.

seperti dalam sabda Rasulullah Saw. yang berbunyi :

“إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بَأْرَضٍ، فَلَا تُقَدُّ مُؤَا عَلَيْهِ، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ، وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ”

يَعْنِي الطَّاعُونَ...

“ jika kalian mendengar ia menjangkiti suatu negeri maka janganlah kalian memasukinya, dan jika dia menjangkiti suatu negeri sedang kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar atau lari darinya. Dia adalah thoun”.²

Pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan surat edaran tersebut berdasarkan sabda Rasulullah Saw. untuk mencegah penularan wabah Covid 19 di Indonesia yang dapat membahayakan kelangsungan hidup penduduk Indonesia meskipun setiap keputusan yang diambil akan ada yang diuntungkan dan dirugikan darinya. Dengan adanya wabah Covid 19 memberikan dampak negatif yang sangat besar salah satunya dunia pendidikan tidak dapat dilaksanakan dengan normal atau seperti biasanya.

¹ Mochammad Fachrur Rozi, dkk. *Antologi Penerapan Adaptasi*. Edisi I : Tulungagung: Akademia Pustaka. 2020, 14

² Alif Jumai Rajab. *Tinjauan Hukum Islam pada Edaran Pemerintah dan MUI dalam Menyikapi Wabah Covid 19*. Bustanul Fuqaha. Vol.1, No. 2. 2020. 160

Dimana dunia pendidikan harus beradaptasi dalam proses pembelajaran ditengah Pandemic Covid 19 yang melanda Negara Indonesia dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring atau hanya melalui dunia maya menggunakan media sosial yang ada saat ini. Hingga saat ini wabah Covid 19 masih ada dan mengganggu kegiatan baik sektor perekonomian mahupun sektor pendidikan. Masyarakat mulai jenuh, bosan, resah hingga masyarakat mulai meragukan adanya wabah Covid 19 yang melanda Negara Indonesia. Penantian yang tidak tahu kapan berakhirnya wabah Covid 19 yang melanda khususnya di Negara Indonesia ditambah lagi dengan adanya oknum-oknum yang memanfaatkan keadaan seperti saat ini sebagai jalan untuk mencari keuntungan yang dapat merugikan masyarakat.

Untuk sektor perekonomian sudah mulai berjalan dengan normal seperti di bukanya tempat perbelanjaan dan pabrik dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah pemerintah tetapkan untuk memenuhi perekonomian masyarakat. Berbeda dengan dunia pendidikan sendiri hingga saat ini masih belum bisa melakukan pembelajaran secara tatapmuka khususnya sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan. Untuk sekolah dibawah naungan Kementrian Agama sudah memulai pembelajaran secara semi tatapmuka berdasarkan surat keputusan dari Gubernur Provinsi Jawa Timur 420/11350/101.1/2020 yang berbunyi; “pembelajaran dilaksanakan secara online dan offline dengan kategori daerah zona kuning tidak lebih dari 50% dan kategori daerah zona oranye 25% untuk siswa yang hadir disekolah, dan dilaksanakan bagi sekolah yang sudah sedia dengan memenuhi protokol kesehatan dan mengindahkan hasil koordinasi Pemerintah Kabupaten atau Gugus Tugas Covid 19 setempat”.

Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu, 10 Februari 2021, pukul 09.00 am melalui media sosial Whatshapp (M. Shobirin TU) berkata :” di Al Misri pertama daring tapi sekarang masuk tapi sif sif pan 6 rombel pagi dan 6 rombel siang dengan waktu pembelajaran diperpendek, karena banyak walimurid yang meminta masuk kalau daring anak-anak banyak yang mainan

HP terus dan alasannya ke orang tua ngerjakan tugas sekolah”. Disekolah Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember merupakan salah satu sekolah yang merasakan dampak dari adanya wabah Covid 19 yang melanda khususnya di Negara Indonesia. Proses pembelajaran di sekolah Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember dilaksanakan secara full daring dan semi daring hingga saat ini. Dengan adanya perubahan proses pembelajaran ini banyak sekali adaptasi yang perlu dilaksanakan oleh lembaga dan semua warga lingkungan sekolah di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan semi daring.

Di sekolah Mts Al Misri yang berada di Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah salah satu sekolah yang sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara semi tatap muka setelah adanya surat edaran tersebut yang sebelumnya juga melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media sosial Whatshapp yang dilaksanakan kurang lebih selama 3-4 bulan lamanya. Di Sekolah Mts Al Misri merupakan sekolah yang berada di Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang lokasinya berada jauh dari pusat kota atau berada di kawasan pedesaan, meskipun tidak berada dipusat kota sekolah tersebut termasuk sekolah yang maju, Mts Al Misri Curahmalang merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan PP. Al Misri Curahmalang yang diasuh oleh K.H. Ahmat, dilembaga tersebut terdapat sekolah RA Al Misri, Mts Al Misri, dan Aliyah Al Misri dengan fasilitas sarana prasarana yang sangat memadai dalam menunjang proses pembelajaran dan juga mempunyai prestasi yang sangat bagus terutama ditingkat Mts Al Misri. Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Adaptasi Pembelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid 19 Kelas Vii A Di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember”

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitiannya mempunyai tujuan untuk bisa menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis sehingga peneliti mudah memahami dan dapat menyimpulkan dengan mudah yang terjadi dilapangan secara jelas dan terperinci, sehingga peneliti dapat menggambarkan dan mengumpulkan data berkenaan strategi dalam pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh di kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember di masa pandemi covid 19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus, dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada manusia (bisa berupa kelompok, organisasi mahupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, dimana tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti, dan pengumpulan datanya didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³ Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al Misri Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai human instrument, Peneliti bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan untuk menentukan hal-hal penting pada waktu pengumpulan data dan informasi ketika berada dilapangan. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh kelas VII A, dan siswa kelas VII A di sekolah Mts Al Misri Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini teknik atau cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam menyajikan laporan dalam penelitian. Miles (1994) dan Faisal (2003) dalam

³ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Edisi I: Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014, 22

menganalisis data meliputi : Reduksi Data, Penyajian Data, Penyimpulan dan Verifikasi Data, dan Kesimpulan Akhir.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk melihat keabsahan data dalam penelitian. Wiliam Wiersma (1986), triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adaptasi Pembelajaran Fiqih di Masa Pandemi Covid 19 kelas VII A di MTS Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember.

Adaptasi pembelajaran merupakan penyesuaian proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi Covid 19 yang terjadi seperti saat ini. Penyesuaian tersebut meliputi strategi pembelajaran yang terdiri atas komponenn perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau semi daring. Sesuai dalam teori adaptasi merupakan perubahan menyesuaikan dengan kondisi zaman yang sekarang dengan mengubah beberapa pandangan dan konsepsi dalam pendidikan, terutama konsep teori pembelajaran.⁶ Strategi pembelajaran merupakan keseluruhan perencanaan untuk mengajar pelajaran tertentu yang berisi metode dan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Moore (2005).⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan oleh peneliti disekolah Mts Al Misri Curahmalang. Berikut bentuk adaptasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember:

- a. Kabijakan sekolah dalam menentukan pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.

⁴ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. 34

⁵ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*. Edisi 21: Bandung: Alfabeta CV. 2014, 273

⁶ Agus N. Cahyo. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Edisi I, Jogjakarta: Diva Press. 2013 11

⁷ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Edisi I : Jakarta: Referensi (GP Press Group) 2103, 5

Sebelum mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran, pastinya ada kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah. Apakah kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring atau semi daring. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan oleh peneliti, Kepala Sekolah di Mts Al Misri Curahmalang Bapak Dr. Nasihin, Beliau langsung mengadakan rapat tertutup untuk membahas tentang kebijakan pemerintah bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring. Bukan hanya itu saja, Beliau terus memantau perkembangan dari pelaksanaan pembelajaran secara daring hingga pembelajaran dilaksanakan secara semi daring untuk memastikan tercapainya pendidikan bagi peserta didiknya.

Semua guru dan karyawan di sekolah Mts Al Misri Curahmalang semua bekerjasama saling membantu, seperti guru-guru yang mengalami kesulitan ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring mahupun pembelajaran secara semi daring. Bukan itu saja, mereka bekerjasama dalam pelaksanaannya yang memerlukan tenaga lebih dibanding pembelajaran yang dilaksanakan sebelum adanya wabah Covid 19.

Kepala Sekolah di Mts Al Misri Curahmalang juga mengusahakan bagaimana caranya tercapainya pembelajaran dilaksanakan secara semi daring, Beliau mengajukan surat izin untuk diperbolehkannya mengadakan pembelajaran secara tatapmuka dari tingkat Desa, Kecamatan, dan Satgas Covid Jember.

b. Perencanaan pembelajaran sesuai pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.

Di sekolah Mts Al Misri Curahmalang, tidak banyak persiapan yang dilakukan oleh guru-gurunya termasuk guru matapelajaran fiqih ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring. karena tidak ada perubahan dari perangkat pembelajaran seperti silabus, jadwal pelajaran dan RPP. Setiap guru terutama wali kelas yang mempersiapkan media sosial yang akan

digunakan dan sistematika pembelajaran di kelas ketika dilaksanakan secara daring. Dan untuk guru matapelajaran fiqih Ibu Niswati Sutrisno, S.Pd.I, persiapan yang beliau lakukan adalah pertama mendatangi guru wali kelas VII A untuk memastikan sistematika pembelajaran di kelas VII A yang dilaksanakan secara daring dan kemudian mempersiapkan materi sekaligus metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Persiapan untuk pembelajaran secara semi daring, terutama untuk perangkat pembelajaran sendiri adalah semua guru berkumpul untuk membuat jadwal pelajaran khusus di masa pandemi Covid 19, kemudian penyusunan RPP di masa pandemi Covid 19 yang mengalami perubahan karena menyesuaikan keadaan dengan waktu yang sangat terbatas sehingga ada pengurangan KD untuk mencukupkan waktu pembelajaran. Seperti matapelajaran fiqih sendiri banyak materi yang membutuhkan praktek belum lagi materi yang lainnya, sehingga perlu memilah materi yang disampaikan secara tatap muka dan materi yang bisa dikerjakan di rumah oleh peserta didik.

c. Penyesuaian jadwal pelajaran sesuai pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, menyusun jadwal pelajaran merupakan hal yang penting juga sama seperti perangkat pembelajaran. Bagaimana proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik jika jadwal pelajaran belum ditentukan sesuai waktu pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Di sekolah Mts Al Misri Curahmalang, terjadi penyesuaian jadwal pelajaran dikarenakan adanya perubahan dari waktu pelaksanaan pembelajaran karena dampak adanya wabah Covid 19 yang melanda di Negara Indonesia. Di sekolah Mts Al Misri Curahmalang, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan semi daring. Untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring sesuai ketetapan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19, di sekolah Mts

Al Misri Curahmalang, tidak ada perubahan dari perangkat pembelajaran dan juga jadwal pelajaran. Hanya saja yang berubah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menggunakan media sosial grup whatsapp.

Untuk pembelajaran secara semi daring atau secara tatapmuka dengan pemadatan waktu pembelajaran, maka banyak perangkat pembelajaran yang mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah jadwal pelajaran masa pandemi. Disekolah Mts Al Misri Curahmalang untuk jadwal pelajaran semi daring di buat menjadi 2 sesi pelaksanaan pembelajaran. Dikarenakan adanya pengurangan waktu pelaksanaan pembelajaran dan ketetapan untuk jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara tatapmuka. Maka dibuatlah jadwal pelajaran masa pandemi sesi ke 1 sesi pagi dari jam 07.00 pagi sampai jam 09.30 pagi untuk kelas VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C, dan IX D. Dan untuk sesi ke 2 sesi siang dari jam 10.00 pagi sampai 12.30 siang untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, dan VIII B. Dan untuk matapelajaran dalam sehari hanya bisa 3 matapelajaran saja dengan pembagian waktu dalam setiap matapelajaran kurang lebih 40 menit, yang biasanya dalam satu matapelajaran ditempuh kurang lebih 80 menit.

d. Penyesuaian metode pembelajaran dan media pembelajaran sesuai pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.

Untuk metode pembelajaran daring yang digunakan di sekolah Mts Al Misri Curahmalang khususnya guru matapelajaran fiqih Ibu Niswati Sutrisno, S.Pd.I, Beliau menggunakan metode diskusi setelah materi dibagikan di group WA, metode tanya jawab ketika diskusi sudah selesai untuk memberi kesempatan kepada peserta didik ketika ada materi yang tidak dipahami, dan kemudian metode pemberian tugas sebagai pendalaman materi untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap materi sekaligus sebagai evaluasi kepada peserta didik.

Untuk metode pembelajaran semi daring menggunakan metode

ceramah dan metode demonstrasi yang digunakan ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Kerana untuk matapelajaran fiqih kelas VII A banyak praktek sekaligus ada materi yang sulit dipahami oleh peserta didik sendiri. Metode pemberian tugas sendiri untuk materi tidak dapat diselesaikan dikelas yang bisa dipahami oleh peserta didik dengan membaca sendiri sebagai tugas dirumah sekaligus mengerjakan tugas soalan dibuku lembar kerja siswa atau LKS yang bisa menambah pemahaman materi untuk peserta didik.

Untuk media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran secara daring di sekolah Mts Al Misri Curahmalang adalah media visual. Ibu Niswati Sutrisno, S.Pd.I selaku guru matapelajaran fiqih memberikan tambahan materi berupa word, powerpoint yang dibagikan di group WA kepada peserta didik sebagai materi tambahan dari buku pegangan siswa seperti buku paket dan buku lks agama. Ditambah menggunakan media audio dengan mengirimkan voice note dan media audio visual berupa vidio ketika materi dalam pembelajaran fiqih sangat dibutuhkan.

Untuk media sosial yang digunakan ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring di sekolah Mts Al Misri Curahmalang adalah live chat group (WA), yang mana alasan pemilihan media tersebut adalah hampir semua orang memiliki media tersebut dan mudah untuk diaplikasikan oleh peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring banyak sekali kendala yang harus dihadapi oleh pendidik mahupun peserta didik. Seperti yang dialami disekolah Mts Al Misri Curahmalang khususnya matapelajaran fiqih, materi dalam matapelajaran fiqih terdapat materi yang memerlukan praktik yang menuntut untuk pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, akhirnya karena keadaan untuk materi praktik tidak dapat dilaksanakan karena faktor eksternal peserta didik seperti sinyal lemah karena kawasan rumah dipedesaan. Faktor internal ekonomi keluarga seperti tidak punya hp, tidak punya paketan dan sebagainya. Akhirnya banyak materi yang

tidak tersampaikan kepada peserta didik secara maksimal.

Untuk media pembelajaran semi daring disesuaikan dengan materi. Ketika dimateri fiqih memerlukan media audio visual seperti tatacara shalat yang peserta didik harus melihat gerakan dan bacaan dalam shalat, bisa juga menggunakan media visual saja seperti poster tatacara wudlu, poster tatacara shalat yang menyediakan gambar gerakan shalat sekaligus bacaan dalam wudlu mahupun shalat.

Pembelajaran dilaksanakan secara semi daring dengan pengurangan waktu pembelajaran secara tatap muka menghambat penuntasan materi pembelajaran. Banyak guru mengeluh tidak mampu menuntaskan materi kepada peserta didik, sehingga guru harus mencari cara lain untuk menuntaskan materi dengan memilah materi yang akan disampaikan secara tatap muka dan materi yang akan dibuat tugas untuk peserta didik kerjakan dirumah.

Kegiatan yang dilaksanakan di Mts Al Misri Curahmalang sesuai yang ada dalam strategi pembelajaran. Menurut Kemp, strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh pendidik / guru mahupun peserta didik supaya tujuan dari pembelajaran mampu tercapai dengan efektif dan efisien. Menurut J. R. David, strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi tentang kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk kesuksesan pelaksanaan pendidikan.⁸

e. Pembelajaran secara semi daring sesuai dilaksanakan sesuai protokol kesehatan.

Pembelajaran secara semi daring atau tatap muka dengan pemadatan waktu pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah Mts Al Misri Curahmalang, bukan hanya perangkat pembelajaran yang harus

⁸ Haudi, *Strategi Pembelajaran*. Edisi I : Solok. CV. Cendikia Mandiri. 2021, 1 (Book Online). Diakses minggu, 4 April 2021, 10.57 pm

dipersiapkan karena adanya perubahan untuk menyesuaikan waktu pembelajaran, untuk lingkungan di sekolah pun harus menyesuaikan dengan pembelajaran di masa pandemi Covid 19, seperti sarana sekolah yang memenuhi persyaratan untuk bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan waktu yang sangat terbatas sesuai ketetapan pemerintah.

Persiapan untuk sarana di sekolah seperti harus menyediakan tempat cuci tangan di setiap sudut kelas, adanya pengecekan suhu badan kepada peserta didik pada saat akan masuk ke kelas, untuk kelasnya didisain sesuai protokol kesehatan yang pemerintah tetapkan untuk menjaga jarak, dan anak-anak diwajibkan menggunakan masker ketika pembelajaran berlangsung.

Semua guru dan karyawan di sekolah Mts Al Misri Curahmalang saling bekerjasama dengan membagi tugas untuk menunjang kelancaran pembelajaran dilaksanakan secara semi daring atau tatap muka di masa pandemi Covid 19. Setiap pagi ada guru yang bertugas untuk mengecek suhu peserta didik dan memeriksa peserta didik yang tidak menggunakan masker, dan memastikan sebelum masuk ke kelas peserta didik mencuci tangan. Bagi peserta didik yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, maka peserta didik tidak diperbolehkan mengikuti pembelajaran secara tatap muka sekaligus bagi peserta didik yang kurang sehat diharuskan pulang dan bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka ketika kondisi badannya sudah sehat.

Selama proses pembelajaran berlangsung, untuk menghindari anak-anak berkerumun, maka pihak sekolah tidak memberikan waktu istirahat, dan juga waktu pembelajaran sangat terbatas sekali hanya 2-3 jam dalam sehari sehingga sebisa mungkin waktu dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah dan semua guru. Semua kegiatan diatas sesuai dengan ketetapan berdasarkan surat keputusan dari Gubernur Provinsi Jawa Timur 420/11350/101.1/2020 yang berbunyi; “pembelajaran dilaksanakan secara

online dan *offline* dengan kategori daerah zona kuning tidak lebih dari 50% dan kategori daerah zona oranye 25% untuk siswa yang hadir disekolah, dan dilaksanakan bagi sekolah yang sudah sedia dengan memenuhi protokol kesehatan dan mengindahkan hasil koordinasi Pemerintah Kabupaten atau Gugus Tugas Covid 19 setempat”.⁹

Adaptasi Evaluasi Pembelajaran Fiqih Kelas VII A di Masa Pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember.

Adaptasi evaluasi pembelajaran merupakan penyesuaian dalam proses penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi Covid 19. Menurut Nana Sudjana dalam Sobri Sutikno (2013) menjelaskan bahwa evaluasi pada dasarnya memberikan pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan untuk mengetahui tingkahlaku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah mengikuti pengalaman belajarnya bersama pendidik.¹⁰

Di sekolah Mts Al Misri Curahmalang pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan dua fase, fase pertama pembelajaran dilaksanakan secara daring dan fase kedua dilaksanakan secara semi daring. Evaluasi pembelajaran fiqih kelas VII A dilaksanakan sesuai proses pembelajaran di sekolah Mts Al Misri Curahmalang. Berikut bentuk adaptasi evaluasi pembelajaran fiqih kelas VII A yang dilaksanakan mengikut proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan semi daring :

a. Pembelajaran secara Daring

Untuk melakukan evaluasi pembelajaran fiqih di kelas VII A, Ibu Niswati Sutrisno, S.Pd.I menyesuaikan dengan keadaan pembelajaran pada saat itu, yaitu pembelajaran secara daring untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran dari peserta didik dilakukan dengan cara sebagai berikut :

⁹ Surat Keputusan dari Gubernur Provinsi Jawa Timur 420/11350/101.1/2020. Berkenaan pembelajaran dilaksanakan secara tatapmuka dengan mematuhi protokol kesehatan dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

¹⁰ Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran*. Edisi I : Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2020, 4-5 (book online). (Diakses sabtu, 27 Maret 2021, 04.30 am).

1) Domain Kognitif (Pengetahuan)

Tes Tulis : Peserta didik mengerjakan tugas soalan di buku lembar kerja siswa dan selanjutnya merangkum hasil diskusi digrup WA, kemudian siswa mengirimkan tugas tersebut dengan difoto dan dikirimkan secara chat pribadi kepada guru.

2) Domain Afektif (Sikap)

Tes Tindakan : kehadiran peserta didik ketika mengikuti pembelajaran secara daring dan ketepatan waktu ketika mengumpulkan tugas secara daring. Tapi keringan ketika ada peserta didik yang mengumpulkan tugas karena adanya kendala sinyal lemah, kuota habis dan sebagainya.

3) Domain Psikomotorik (Keterampilan)

Tes Tindakan : peserta didik yang aktif bertanya dan mengutarakan pendapatnya ketika diskusi berlangsung selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.

b. Pembelajaran Secara Semi Daring atau dengan Pemadatan Waktu.

1) Domain Kognitif (Pengetahuan)

Tes Tulis : peserta didik mengerjakan latihan soalan di buku lembar kerja siswa dan merangkum materi sesuai materi pada hari itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2) Domain Afektif (Sikap)

Non Tes : observasi kelas dengan melihat kehadiran peserta didik dan sikap peserta didik ketika berada disekolah.

3) Domain Psikomotorik (Keterampilan)

Tes Lisan : peserta didik melakukan ujian praktek, seperti : mempraktekkan gerakan dalam shalat, bacaan dalam shalat, mempraktekkan urutan ketika berwudlu dan sebagainya. Karena dalam materi matapelajaran fiqih banyak sekali materi yang

memerlukan ujian praktek tidak cukup hanya dengan disampaikan secara teori.

Evaluasi yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik untuk mengetahui hasil atau kemampuan belajar dari peserta didik selama proses belajar dikelompokkan menjadi 3 penilaian. Sejalan dengan pendapat Benyamin S. Bloom, dkk. Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, diantaranya : domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik yang dicapai oleh peserta didik selama proses belajar.¹¹

KESIMPULAN

1. Adaptasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember, sebagai berikut :
 - a. Kebijakan sekolah dalam menentukan pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.
 - b. Perencanaan pembelajaran sesuai pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.
 - c. Penyesuaian jadwal pelajaran sesuai pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.
 - d. Penyesuaian metode pembelajaran dan media pembelajaran sesuai pelaksanaan pembelajaran secara daring atau semi daring.
 - e. Pembelajaran secara semi daring dilaksanakan sesuai protokol kesehatan.
2. Adaptasi evaluasi pembelajaran fiqih di masa pandemi Covid 19 kelas VII A di Mts Al Misri Curahmalang Rambipuji Jember, sebagai berikut :
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara daring: guru melakukan evaluasi dengan cara tes tulis dan merangkum hasil diskusi, kemudian untuk menilai sikap dari peserta didik guru menggunakan tes tindakan dengan memantau kehadiran peserta., selanjutnya untuk menilai keterampilan

¹¹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*. Edisi I : Depok. PT. Raja Grafindo Persada. 2020, 8 (book online). (Diakses sabtu, 27 Maret 2021, 04.30 am).

dari peserta didik guru menggunakan tes tindakan dengan melihat keaktifan peserta dalam diskusi dan mengutarakan pendapatnya ketika pembelajaran atau diskusi berlangsung.

- b. Pembelajaran dilaksanakan secara semi daring: guru melakukan evaluasi dengan cara tes tulis, kemudian untuk menilai sikap peserta didik guru menggunakan non tes dengan observasi di kelas dengan memperhatikan kehadiran dan keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, selanjutnya untuk menilai keterampilan dari peserta didik guru menggunakan tes lisan dengan melakukan ujian praktek.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus N. Cahyo. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Edisi I : Jogjakarta. Diva Press.
- Alif Jumai Rajab. 2020. *Tinjauan Hukum Islam pada Edaran Pemerintah dan MUI dalam Menyikapi Wabah Covid 19*. Bustanul Fuqaha. Vol.1, No. 2.
- Chua Yan Piaw. 2014. *Kaedah Penyelidikan*. Edisi III : Shah Alam. Mc Graw Hill Education. Dr. Buna'I, S.Ag. M.Pd. 2021. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Edisi I : Surabaya. CV. Jakad Media Publising.
- Danin Haqien. Agustus 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*. SAP. Vol. 5. No. 1. Agustus 2020.
- Dr. Elis Ratna Wulan, S.Si.,Mt., Dr. H. A. Rusdianan, M.M. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Edisi I : Bandung. Pustaka Setia.
- Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd. 2103. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Edisi I : Jakarta. Referensi (GP Press Group).
- Dr. Muhammad Ilyas Ismail., M.Pd., M.Si. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Edisi I : Depok. PT. Raja Grafindo Persada. (book online).
- Dr. Nurhayati, M.Ag. 2018. *Fiqh Dan Usul Fiqh*. Edisi 1 : Jakarta. Prenada Group. (Book Online).
- Dr. Wahyudin Nur Nasution., M.Ag. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Edisi I : Medan. Perdana Publising

- Firman Mansir. 13 Oktober 2020. *Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqih di Masa Pandemi Covid 19*. (Online).
- Haudi, S.Pd, M.M., D.B.A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Edisi I : Solok. CV. Cendikia Mandiri. (Book Online).
- Imam Subhi. Juli 2020. *Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19*. (Online).
<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/213>.
- Mochammad Fachrur Rozi, S.Pd., M.M.,dkk.2020.Antologi Penerapan Adaptasi. Edisi I : Tulungagung. Akademia Pustaka.
- Muhaemin. Ramdanil Mubarak. Desember 2020. Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. Al Fiky. Vol.6, No. 2. 2020.
- Nahdliyatul Azimah. Oktober 2020. *Eksplorasi Pembelajaran M-Learning Fiqh pada Masa Pandemi di UIN Sunan Ampel Surabaya*. (Online).
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/download/9349/pdf>.
- Nike Nur Jahroh. Pengembangan Tes Tulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan *Google Form* Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadipa Natar. (Disertasi, Bandar Lampung, 2018). (Online).
<http://repository.radenintan.ac.id/4459/1/SKRIPSI%20NIKE.pdf>.
- Prof. Dr. Noor Harisudin, M. Fil. I. 2019. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Edisi VII : Surabaya. Pena Salsabila. (Book Online). (Diakses Jum'at, 18 Juni 2021, 11.00 pm).
- Prof. Dr. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Edisi 21: Bandung. Alfabeta CV.
- Raihani Alfiah, Strategi Guru Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 2 Katingan Hilir, (Disertasi, Palangka Raya, Palangka Raya, 2020), 113. (Online). (diakses 04.29am / 17 Maret 2021).
<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2705/>.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember. Fakultas Tarbiyah UIJ Kyai Mojo.
- Trisnani. November 2017. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat*.

Komunikasi Media dan Informatika. Vol. 6. No. 3. Agustus 2017.
(Online). (tris010@koinfo.go.id).
[https://jurnal.koinfo.go.id/index.php
/komunika/article/download/1227/692](https://jurnal.koinfo.go.id/index.php/komunika/article/download/1227/692).

V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian* . Edisi I : Yogyakarta. Pustaka baru press.

Zeda Hammi. Implementasi *Google Classroom* Pada Kelas XI MAN 2 Kudus.
(Disertasi, Semarang, 2017).

(Online).<http://lib.unnes.ac.id/31039/1/1102410002.pdf>.